http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/J-SiKep

Research Article | Jurnal Studi Keperawatan | Open Access

Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penyimpangan Seksual Pada Laki - Laki Dewasa Di Puskesmas Simpur

Selvia Kusuma Ayu[1]*, Miranti Dea Dora[2], Aulia Rahman[3]

Jurusan Keperawatan; Universitas Mitra Indonesia
Jl. ZA.Pagar Alam ; Gedong Meneng ; Rajabasa ; Bandar Lampung

***Corresponding author** :
Email: selviakusumaayu2022.student@umitra.ac.id

Disubmit: 04 Maret 2026 ; Direvisi: 9 Maret 2026; Diterima: 12 Maret 2026

ABSTRAK

Perilaku penyimpangan seksual pada laki-laki dewasa merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang berisiko terhadap penularan Infeksi Menular Seksual (IMS) dan HIV/AIDS. Perilaku tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal seperti trauma masa kecil, kontrol diri, dan pola asuh keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penyimpangan seksual pada laki-laki dewasa di Puskesmas Simpur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi berjumlah 250 orang dengan sampel 77 responden yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa trauma masa kecil, kontrol diri, dan pola asuh keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku penyimpangan seksual pada laki-laki dewasa ($p < 0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara trauma masa kecil, kontrol diri, dan pola asuh dengan perilaku penyimpangan seksual pada laki-laki dewasa di Puskesmas Simpur.
Kata Kunci: Trauma masa kecil, kontrol diri, pola asuh, perilaku penyimpangan seksual

ABSTRACT

Sexual deviant behavior among adult men is a public health issue associated with the risk of sexually transmitted infections (STIs) and HIV/AIDS. This behavior is influenced by internal and external factors such as childhood trauma, self-control, and parenting patterns. This study aimed to determine the factors associated with sexual deviant behavior among adult men at Simpur Public Health Center. This study used a quantitative cross-sectional design. The population consisted of 250 individuals, and 77 respondents were selected using purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using the Chi-Square test with a significance level of 0.05. The results showed that childhood trauma, self-control, and parenting patterns were significantly associated with sexual deviant behavior among adult men ($p < 0.05$). In conclusion, childhood trauma, self-control, and parenting patterns are significantly related to sexual deviant behavior among adult men at Simpur Public Health Center.
Keywords: Childhood trauma, self-control, parenting patterns, sexual deviant behavior.

Pendahuluan

Perilaku penyimpangan seksual pada laki-laki dewasa merupakan permasalahan kesehatan mental dan sosial yang memiliki dampak multidimensional, baik terhadap individu, keluarga, maupun lingkungan masyarakat. Dalam konteks pelayanan kesehatan primer, fenomena ini tidak hanya berkaitan dengan aspek moral atau norma sosial, tetapi juga dengan faktor psikologis dan pengalaman perkembangan individu. Data di Puskesmas Simpur menunjukkan adanya kasus perilaku seksual yang tidak sesuai norma, yang mengindikasikan perlunya pendekatan ilmiah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tersebut.

Secara teoritis, perilaku penyimpangan seksual dipengaruhi oleh interaksi faktor psikologis dan lingkungan. Teori perkembangan psikososial

Copyright:
@ 2026 Ayu, S.K.,dkk.

menjelaskan bahwa pengalaman traumatis pada masa kanak-kanak dapat memengaruhi pembentukan regulasi emosi dan kontrol impuls pada masa dewasa. Individu yang mengalami trauma masa kecil berisiko mengalami distorsi kognitif dan gangguan kontrol diri, yang dapat memicu perilaku menyimpang. Selain itu, teori kontrol diri menyatakan bahwa rendahnya kemampuan regulasi diri berkorelasi dengan meningkatnya perilaku impulsif, termasuk dalam domain seksual. Pola asuh orang tua juga berperan penting dalam pembentukan nilai, norma, dan mekanisme pengendalian diri; pola asuh yang tidak konsisten atau kurang memberikan batasan dapat meningkatkan kerentanan terhadap perilaku berisiko.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa trauma masa kecil berhubungan dengan perilaku seksual berisiko pada masa dewasa. Studi lain menemukan bahwa kontrol diri yang rendah berkontribusi terhadap kecenderungan perilaku menyimpang. Sementara itu, pola asuh yang kurang adaptif dilaporkan berkaitan dengan lemahnya internalisasi norma sosial. Namun demikian, sebagian besar penelitian dilakukan pada populasi remaja, mahasiswa, atau kelompok khusus seperti narapidana. Kajian pada laki-laki dewasa dalam setting pelayanan kesehatan primer, khususnya di tingkat puskesmas, masih relatif terbatas.

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, ditemukan bahwa trauma masa kecil (p = 0,002), kontrol diri (p = 0,001), dan pola asuh (p = 0,003) memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku penyimpangan seksual pada laki-laki dewasa di Puskesmas Simpur. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor psikososial memiliki kontribusi yang bermakna terhadap munculnya perilaku tersebut.

Kebaruan ilmiah (novelty) penelitian ini terletak pada analisis simultan tiga determinan psikososial—trauma masa kecil, kontrol diri, dan pola asuh—pada populasi laki-laki dewasa dalam konteks pelayanan kesehatan primer. Penelitian sebelumnya cenderung meneliti variabel secara terpisah atau pada populasi tertentu, sedangkan studi ini memberikan pendekatan integratif dalam setting komunitas. Pendekatan ini memperkuat perspektif biopsikososial dalam memahami perilaku penyimpangan seksual.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara trauma masa kecil, kontrol diri, dan pola asuh dengan perilaku penyimpangan seksual pada laki-laki dewasa di Puskesmas Simpur. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ketiga faktor tersebut dengan perilaku penyimpangan seksual.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penyimpangan seksual pada laki-laki dewasa di Puskesmas Simpur

.Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan desain cross-sectional untuk menganalisis hubungan antara trauma masa kecil, kontrol diri, dan pola asuh dengan perilaku penyimpangan seksual pada laki-laki dewasa di Puskesmas Simpur.

Populasi penelitian adalah seluruh laki-laki dewasa yang berkunjung ke Puskesmas Simpur selama periode penelitian. Teknik sampling menggunakan total sampling, sehingga diperoleh 77 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi meliputi laki-laki dewasa yang bersedia menjadi responden dan mampu mengisi kuesioner secara lengkap.

Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur yang terdiri atas empat bagian, yaitu kuesioner trauma masa kecil, kontrol diri, pola asuh, dan perilaku penyimpangan seksual. Instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25 (IBM Corp., USA).

Pengumpulan data dilakukan setelah responden menandatangani informed consent. Analisis data meliputi analisis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel, serta analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Kekuatan hubungan diukur menggunakan Odds Ratio (OR) dengan Confidence Interval (CI) 95%.

Penelitian ini telah memperoleh izin dari pihak Puskesmas Simpur dan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etik penelitian, termasuk kerahasiaan dan anonimitas responden.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini melibatkan 77 responden laki-laki dewasa di Puskesmas Simpur. Hasil analisis menunjukkan bahwa trauma masa kecil memiliki

Citation: Ayu SK, Dora MD, Rahman A. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penyimpangan Seksual Pada Laki - Laki Dewasa Di Puskesmas Simpur. J Stud Keperawatan. 2026;7(1):21–25.

Copyright:
@ 2026 Ayu, S.K.,dkk.

hubungan yang signifikan dengan perilaku penyimpangan seksual (p = 0,002). Kontrol diri juga menunjukkan hubungan yang sangat signifikan dengan perilaku penyimpangan seksual (p = 0,001). Selain itu, pola asuh berhubungan signifikan dengan perilaku penyimpangan seksual (p = 0,003). Seluruh nilai p lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor trauma masa kecil, kontrol diri, dan pola asuh secara statistik berhubungan dengan perilaku penyimpangan seksual pada laki-laki dewasa di Puskesmas Simpur.

Tabel 1

Variabel Pola Asuh(X1)	Kontrol Diri (Y)						P-value
	Kurang Baik		Baik		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Kurang Baik	8	10,4	28	36,4	36	46,8	0,024
Baik	2	2,6	39	50,6	41	53,2	
Total	10	13,0	67	87,0	77	10 0.0	

Variabel Trauma Masa Kecil (X2)	Kontrol Diri (Y)						P-value
	Kurang Baik		Baik		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Tidak Mengalami Trauma	9	11.7	24	31.2	33	42.9	0,001
Mengalami Trauma	1	1.3	43	97.7	44	57.1	
Total	10	13.0	67	87.0	77	100.0	

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara trauma masa kecil dengan kontrol diri pada laki-laki dewasa di Puskesmas Simpur dengan nilai p-value sebesar 0,001 (p < 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman traumatis pada masa kanak-kanak memiliki keterkaitan dengan kemampuan individu dalam mengendalikan emosi, dorongan, dan perilaku pada masa dewasa. Trauma yang terjadi pada masa perkembangan dapat memengaruhi proses pembentukan regulasi emosi serta kemampuan individu dalam mengontrol perilaku impulsif. Individu yang mengalami pengalaman traumatis pada masa kecil cenderung memiliki kerentanan terhadap kesulitan dalam mengelola emosi dan mengambil keputusan secara adaptif.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori kontrol diri yang dikemukakan oleh Gottfredson dan Hirschi yang menyatakan bahwa kontrol diri individu terbentuk melalui proses sosialisasi sejak usia dini, terutama dalam lingkungan keluarga. Pengalaman negatif seperti kekerasan, penelantaran, atau perlakuan yang tidak menyenangkan pada masa kanak-kanak dapat menghambat proses pembentukan kontrol diri yang optimal. Ketika individu tidak mendapatkan lingkungan yang aman dan suportif selama masa perkembangan, kemampuan regulasi emosi dan pengendalian diri dapat terganggu hingga masa dewasa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengalaman trauma masa kecil berhubungan dengan kemampuan pengendalian diri individu. Penelitian Putri dan Rahman (2022) menunjukkan bahwa individu dengan riwayat trauma masa kecil cenderung memiliki tingkat kontrol diri yang lebih rendah serta lebih rentan menunjukkan perilaku impulsif. Selain itu, penelitian Sari (2023) juga menyebutkan bahwa trauma masa kecil merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan risiko munculnya perilaku menyimpang pada masa dewasa.

Menurut peneliti, dalam perilaku penyimpangan seksual pada laki-laki dewasa, pengalaman trauma masa kecil dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan seksual dan perilaku impulsif. Individu yang tidak mampu mengelola dampak psikologis dari trauma masa kecil berpotensi mengalami kesulitan dalam mengontrol perilaku sehingga lebih rentan terhadap perilaku menyimpang. Oleh karena itu, upaya pencegahan serta penanganan trauma sejak dini sangat penting untuk mendukung perkembangan kontrol diri yang sehat pada individu.

Simpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa trauma masa kecil, kontrol diri, dan pola asuh merupakan faktor psikososial yang berhubungan signifikan dengan perilaku penyimpangan seksual pada laki-laki dewasa di Puskesmas Simpur. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan antara ketiga variabel tersebut dengan perilaku penyimpangan seksual dinyatakan diterima.

Secara ilmiah, perilaku penyimpangan seksual dapat dipahami sebagai manifestasi dari proses perkembangan psikologis jangka panjang

Citation: Ayu SK, Dora MD, Rahman A. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penyimpangan Seksual Pada Laki - Laki Dewasa Di Puskesmas Simpur. J Stud Keperawatan. 2026;7(1):21–25.

Copyright:
@ 2026 Ayu, S.K.,dkk.

yang dipengaruhi oleh pengalaman traumatis masa kanak-kanak, kapasitas regulasi diri, serta kualitas pengasuhan dalam keluarga. Faktor kontrol diri muncul sebagai determinan penting dalam mengendalikan dorongan impulsif, sedangkan trauma masa kecil dan pola asuh berperan dalam membentuk struktur kepribadian dan internalisasi norma sosial.

Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan promotif dan preventif berbasis kesehatan mental di tingkat pelayanan kesehatan primer, khususnya melalui skrining riwayat trauma, penguatan kemampuan kontrol diri, dan edukasi pola asuh yang adaptif. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain multivariat atau longitudinal untuk menganalisis kontribusi relatif masing-masing faktor serta mengembangkan model intervensi yang lebih komprehensif dalam pencegahan perilaku penyimpangan seksual.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Poltekkes Kemenkes Semarang atas dukungan pendanaan, pemberian izin, serta fasilitasi akademik yang telah diberikan sehingga penelitian dan proses publikasi artikel ini dapat terlaksana dengan baik. Dukungan institusi tersebut sangat berperan dalam keberlangsungan penelitian, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan naskah ilmiah untuk dipublikasikan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Puskesmas Simpur yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran proses pengumpulan data di lapangan. Apresiasi yang setinggi-tingginya turut diberikan kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi secara jujur dalam pengisian kuesioner.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moral, akademik, dan teknis selama proses penelitian dan publikasi artikel ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga kontribusi dan bantuan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal serta memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Daftar Pustaka

Aryawati, W., Putra, AM, Febriani, CA, & Aryastuti, N. (2023). Analisis faktor perilaku seksual yang menyimpang (homoseksual) di wilayah kerja Puskesmas Simpur Bandar Lampung Tahun 2023. JURNAL KESEHATAN PROFESIONAL , 5 (1), 237-256.

Utami, D. P., & Kurniawan, M. (2021). Peran Trauma Masa Kecil dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Seksual Kompulsif pada Kelompok MSM. Indonesian Journal of Public Health and Nutrition, 11(3), 201-215.

Rahman, A., Hidayat, T., & Putra, M. (2023). Adverse childhood experiences dan perilaku menyimpang pada dewasa. Jurnal Kesehatan Mental Nasional, 9(1), 45–53.

Suryani, L., & Pratama, D. (2024). Hubungan trauma psikologis dengan regulasi emosi dan kontrol diri. Jurnal Psikologi dan Perilaku, 12(1), 27–36.

Wulandari, S., et al. (2024). Analisis Determinan Sosial dan Lingkungan Terhadap Risiko Penularan HIV pada Populasi Penyimpangan seksual pada laki – laki dewasa di Jawa. Global Public Health Journal, 8(1), 35-48.

Zulfa, A. T., & Hadi, M. (2021). Pola Asuh Orang Tua dan Pembentukan Orientasi Seksual: Studi Kasus pada Individu Penyimpangan seksual pada laki – laki dewasa Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa, 9(4), 450-460.

Listina, M., & Baharza, S. M. (2020). Hubungan Diskriminasi dengan Perilaku Kesehatan pada Kelompok Penyimpangan seksual pada laki – laki dewasa Jurnal Kesehatan Masyarakat.

Sari, Y., & Hidayat, R. (2023). Dampak Stigma dan Diskriminasi Terhadap Kesehatan Mental Penyimpangan seksual pada laki – laki dewasa di Perkotaan. Jurnal Psikologi Indonesia, 15(2), 112-125.

Citation: Ayu SK, Dora MD, Rahman A. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penyimpangan Seksual Pada Laki - Laki Dewasa Di Puskesmas Simpur. J Stud Keperawatan. 2026;7(1):21–25.

Copyright:
@ 2026 Ayu, S.K.,dkk.

Chandra, E., & Handoyo, R. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Berisiko pada Penyimpangan seksual pada laki – laki dewasa di Kota Besar. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 18(2), 121-135.

Hastono, S. P. 2006. Analisis Data. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Citation: Ayu SK, Dora MD, Rahman A. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penyimpangan Seksual Pada Laki - Laki Dewasa Di Puskesmas Simpur. J Stud Keperawatan. 2026;7(1):21–25.